



1 a
10/2.20

No. 149.

Surat Wasiat.

Pada hari ini, Selasa, Tanggal Tiga puluh satu
bulan Januari tahun seribu sembilan ratus
lima puluh,

Selak menghadap pada saya, Lie Khean Djioe,
notaris di Djakarta dihadapan saksi-saksi
jang tersebut dibagian akhir surat ini
dan dikenal oleh saya notaris.

Suan Lie Jauw Tong, saudagar, berumah di
Djakarta, Pasir Baru 5, menurut keterangan
nya dilahirkan di Shin Kien (Canton,
Tiongkok) dan sekarang berusia lima puluh
empat tahun.

Penghadap dikenalkan kepada saya, notaris
oleh saksi-saksi nama jang djuga turut
menghadap pada saya dan jang setelah
ditanja, menerangkan dirinya adalah Tjiao
Jin Po dan Wong Pauw Joon, keduanya sau-
dagar, berumah di Djakarta.

Penghadap jang berkehendak dengan surat
wasiat menghatu harta peninggalannya
di luar ketahuannya saksi. Saksi telah
memberitahukan kepada saya kemauan-
nya terakhir, menurut pemberitahuan
mana. saya notaris telah merangkai
satu skrang jang saya telah suruh
menulis sebagai berikut:

"Saya menghapuskan dan meniadakan
tidak berlaku semua wasiat-wasiat

Yang saya sudah membuat lebih
dahulu daripada ini.

~~Saya memberitahukan~~ yang saya mempunyai
lima anak.

Saya mengangkat sebagai satu-satunya
pewaris saya untuk bagian yang sebesar
mungkin dapat diberikan kepadanya.

Menurut Hukum pada waktu saya meningg-
gal dunia, Tuan Lie Yauw Loen, saudagar
berumah di Sukabumi.

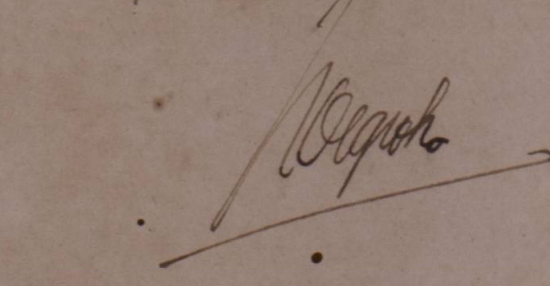
Selanjutnya saya mengangkat Tuan Lie
Yauw Loen tersebut sebagai wasi (executor
testamentary) untuk menjalankan kemauan
terakhir saya dengan saya memberikan
kepadanya dalam jabatan tersebut sega-
la hak dan kuasa yang menurut Hukum
dapat diberikan kepadanya, beristimewa-
hak untuk memegang dan menahan Anter-
visan saya selama tempo yang sudah di-
tetapkan oleh Hukum.

Sebelum karangan tersebut diatas oleh saya
notaris, dibacakan kepada penghadap, maka
penghadap telah memberitahukan pula
dengan ringkas dan jelas akan tetapi di-
hadapannya saksi-saksi kemauannya
terakhir kepada saya notaris.

Sesudah itu saya notaris dihadapan
saksi-saksi telah membacakan kemauan
terakhir tersebut kepada penghadap dan
sesudah pembacaan tersebut selesai.

dilakukan. Saja notaris dihadapan
saksi-saksi telah berjanji kepada peng-
hadap apakah yang dibicarakan itu adalah
betul kemauan terakhir ia, atas pertanya-
an mana penghadap segera menjawab diha-
dapan saksi-saksi bahwa betul itu
adalah kemauan terakhirnya.

Maka Surat ini
Terbuat di Djakarta, dimukanya penghadap
pada hari dan tanggal tersebut diatas
dihadapan Notaris Terhormat dan Notaris
keduanya pejabat-kantor, berumah di
Djakarta, sebagai saksi-saksi yang ditunjuk
Antara surat ini oleh saja notaris diba-
jikan kepada penghadap dan saksi-saksi
tersebut, segera menanda tangani surat
ini bersama-sama dengan penghadap,
saksi-saksi-nama dan saja, notaris.
Terbuat dengan tidak ada gantungan,
teoretan atau lambakan.

124
H
刁仁保
黄立